

Representasi Dampak Seks Bebas dalam Film Dua Garis Biru

(Analisis Semiotika Peirce)

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Bakrie



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Angela Manurung

1181903005

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip
maupun dirujuk telah saya nyatakan secara benar.**

Nama : Angela Manurung

NIM : 1181903005

Tanda Tangan : 

Tanggal : 14 Maret 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Angela Manurung

NIM : 1181903005

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Representasi Dampak Seks Bebas dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Peirce)

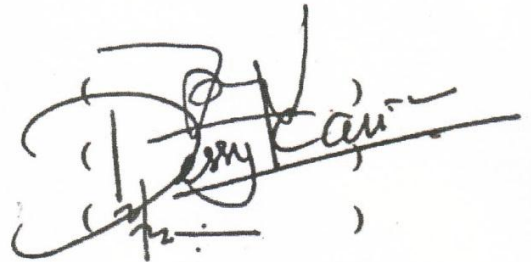
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Eli Jamilah Mihadja, SS, M.Si, Ph.D

Penguji 1 : Dessy Kania, B.A., M.A., Dr.

Penguji 2 : Aryo Subarkah, S.Sos., M.Si, Dr.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dessy Kania', is written over a horizontal line. The signature is stylized and includes some additional scribbles above and below the main text.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 14 Maret 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Representasi Dampak Seks Bebas dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Peirce)”** ini dengan baik.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi khususnya pada peminatan Marketing Komunikasi Universitas Bakrie, Jakarta. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kekurangan dalam tugas akhir ini.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini penulis mendapatkan dukungan dan motivasi serta dibantu oleh berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Untuk mengungkapkan rasa syukur kepada pihak-pihak terkait, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Tanpa penyertaan-Nya penulis tidak yakin dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu dan dengan baik.

2. Papa, Mama, dan Abang

Terima kasih kepada Papa dan Mama juga Abang yang senantiasa mengingatkan, mendukung, memberikan motivasi, dan membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih telah menjadi figur yang selalu memberikan nasehat dan doa kepada penulis agar senantiasa kuat dalam menghadapi rintangan kehidupan. Terima kasih juga sudah banyak menghibur dan menemani penulis dalam proses penulisan tugas akhir ini.

3. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M

Terima kasih kepada Ibu Suharyanti selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie.

4. Ibu Dr. Tita Djuitaningsih, SE, M.Si., Ak., CA

Terima kasih kepada Ibu Tita Djuitaningsih selaku Ketua Program Ekstensi dan Kelas Karyawan Universitas Bakrie.

5. Ibu Eli Jamilah Mihardja, SS, M.Si, Ph.D

Terima kasih kepada Ibu Eli Jamilah selaku dosen pembimbing tugas akhir atas arahan, pengetahuan, pencerahan, serta dukungan yang Ibu Eli berikan kepada penulis ketika menghadapi kesulitan dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Ibu Dessy Kania, B.A., M.A., Dr.

Terima kasih kepada Miss DK selaku dosen pembahas proposal tugas akhir yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan dan arahan, juga menjadi figur yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan memperluas pengetahuan.

7. Bapak Aryo Subarkah, S.Sos., M.Si., Dr.

Terima kasih kepada Mas Aryo Subarkah selaku dosen penguji tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan masukan terhadap tugas akhir penulis.

8. Gina S. Noer

Terima kasih kepada Mba Gina S. Noer selaku sutradara film Dua Garis Biru dan narasumber dalam tugas akhir penulis, telah memberikan banyak wawasan, informasi dan dukungan kepada penulis.

9. Novin Farid Styo Wibowo dan Chrecencya Ekarishanti

Terima kasih kepada Pak Novin Farid dan Cece selaku narasumber dalam penelitian yang penulis lakukan. Terima kasih sudah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini dan memberikan bantuan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

10. Dosen Ilmu Komunikasi dan Staff Universitas Bakrie

Terima kasih kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie: Bu Eli, Bu Yanti, Mas Wiras, Bu Prima, Mba Venny, Mas Bambang, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, untuk segala ilmu, pengetahuan dan wawasan yang diberikan. Terima kasih juga kepada seluruh staff Universitas Bakrie: Mas Taufik, Mas Ali, Mba Frieda, dan staff lainnya yang tidak pernah lelah membantu dan memotivasi penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Bakrie.

11. Teman-teman Ilmu Komunikasi (Kelas Karyawan) Batch X Universitas Bakrie

Terima kasih kepada teman-teman kelas A terutama Ade, Mira, Kania, Putnad, Aden, Haqi, Sita, Balqis, dan lainnya yang sudah membantu, memotivasi, dan menghibur penulis pada masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.

12. Teman-teman FIKOM Unpad

Terima kasih kepada teman-teman Unpad: Ranti, Andra, Lia, Louis, Dinda, Helwa, Gizsa, Michel, Janesa dan lainnya yang masih sering menyempatkan waktu untuk

menghibur, mendukung dan membantu proses ekstensi perkuliahan hingga penulisan tugas akhir penulis.

13. Teman-teman SMA 2 Bekasi

Terima kasih kepada teman-teman Etniz: Tika, El, Amel, Astrid, Laura, Cece, GA, Savira, Firsty, B, dan semua yang mendukung dan menghibur penulis pada masa penulisan tugas akhir ini.

14. Josua Aldian

Terima kasih kepada Josua selaku sahabat terdekat penulis yang selalu bersedia mendengar keluh kesah dan memberikan dukungan juga penghiburan saat proses penyusunan tugas akhir ini.

Dan penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini, dan mohon maaf tidak penulis sebutkan satu per satu.

Jakarta, 14 Maret 2020



Angela Manurung

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angela Manurung
NIM : 1181903005
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Representasi Dampak Seks Bebas dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Peirce)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 14 Maret 2020

Yang menyatakan,



Angela Manurung

**ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE
TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM FILM DUA GARIS BIRU**

ANGELA MANURUNG

ABSTRAK

Film sebagai salah satu media komunikasi massa yang sering kali digunakan sebagai media penggambaran kehidupan sosial masyarakat. Berbagai macam ide, gagasan, konsep, dan efek yang dimengerti oleh masyarakat adalah bentuk keberhasilan penyampaian pesan dari film tersebut. Film seringkali diadaptasi dari realitas atau konsep yang disisipkan ke dalam sebuah cerita, salah satunya adalah dampak seks bebas. Salah satu contoh film yang mengangkat konsep dampak seks bebas adalah film Dua Garis Biru. Secara garis besar, film ini menceritakan tentang sepasang remaja SMA menghadapi akibat dan resiko dari tindakan mereka, yaitu kehamilan dini di luar pernikahan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode semiotika dari Charles Sander Peirce. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi dampak seks bebas yang terdapat dalam film Dua Garis Biru. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya representasi dampak seks bebas dalam film Dua Garis Biru yang dilihat dalam tingkatan realitas, representasi dan ideologi di dalamnya.

Kata Kunci : Semiotika Peirce, Representasi, Dampak Seks Bebas, Dua Garis Biru

**PEIRCE SEMIOTIC ANALYSIS REPRESENTATION OF
SEX EDUCATION IN DUA GARIS BIRU FILM**

ANGELA MANURUNG

ABSTRACT

Film as one of the mass communication media that is often used as a medium for depicting social life of the people. Various kinds of ideas, ideas, concepts, and effects that are understood by the public are a form of successful delivery of messages from the film. Movies are often adapted from reality or concepts that are inserted into a story, one of which is the impact of free sex. One example of a film that raises the concept of the impact of free sex is the film Two Blue Lines. Broadly speaking, this film tells about a pair of high school teenagers facing the consequences and risks of their actions, namely early pregnancy outside marriage. This type of research is qualitative using the semiotic method of Charles Sander Peirce. Therefore, the purpose of this study is to determine the representation of the impact of free sex contained in the film Dua Garis Biru. The results of this study indicate the existence of a representation of the impact of free sex in the film Dua Biru Blue seen in levels of reality, representation and ideology in it.

Keywords : *Semiotics Peirce, Representation, Impact of Free Sex, Dua Garis Biru*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Masalah	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka terkait dengan Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Pustaka terkait dengan Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Seks Bebas.....	15
2.2.2 Dampak Seks Bebas (Akibat Free Sex).....	18
2.2.3 Film.....	21
2.2.4 Film Dua Garis Biru	24
2.2.5 Semiotika Charles Sanders Peirce	25
2.2.6 Representasi	29
2.3 Kerangka Pemikiran	32
BAB III	28
3.1 Metode Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1 Sumber Data	29
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	30
3.5 Teknik Analisis Data	32

3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	32
3.7 Keterbatasan Penelitian	33
BAB IV	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1 Sinopsis Film Dua Garis Biru	34
4.1.2 Tim Produksi dan Penghargaan Film Dua Garis Biru.....	35
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.3 Pembahasan	51
BAB V.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
5.2.1 Saran Akademis.....	77
5.2.2 Saran Praktis.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN 1	83
LAMPIRAN 2.....	86
LAMPIRAN 3.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Tinjauan Pustaka terkait dengan Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel 2.2 Tabel Tanda Semiotika C S. Peirce.....	24
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....	31
Tabel 4.1 Deskripsi Adegan Film Dua Garis Biru.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penelusuran Trending Indonesia.....	7
Gambar 1.2 Adegan dalam Film Dua Garis Biru.....	8
Gambar 1.3 Kontroversi Dua Garis Biru.....	9
Gambar 2.2 Struktur Triadik Semiotika CS Peirce.....	24
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.1 Gambar Alat Reproduksi di UKS.....	33
Gambar 3.2 Dara dan Bima berjalan di koridor.....	33
Gambar 3.3 Dara sedang melakukan pemeriksaan janin di rumah sakit.....	34
Gambar 4.1 Adegan.....	46
Gambar 4.2 Adegan 2.....	47
Gambar 4.3 Adegan 3.....	48
Gambar 4.4 Adegan 4.....	49
Gambar 4.5 Adegan 5.....	50
Gambar 4.6 Adegan 6.....	51
Gambar 4.7 Adegan 7.....	52
Gambar 4.8 Adegan 8.....	53
Gambar 4.9 Adegan 9.....	54
Gambar 4.10 Adegan 10.....	55
Gambar 4.11 Adegan 11.....	56
Gambar 4.12 Adegan 12.....	57
Gambar 4.13 Adegan 13.....	58
Gambar 4.14 Adegan 14.....	59
Gambar 4.15 Bagan Realitas dalam Film Dua Garis Biru.....	60
Gambar 4.16 Bagan Representasi dalam Film Dua Garis Biru.....	62